

ABSTRAK

Astari Ayuni. 2020. Manajemen Festival Seni Pertunjukan oleh Komunitas Seni Nan Tumpah di Provinsi Sumatra Barat. **Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya festival seni di Provinsi Sumatra Barat yang bertahan hingga beberapa kali pelaksanaan dalam satu dekade terakhir. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya; tidak adanya manajemen dalam pengelolaan festival, sehingga terkesan terburu-buru dan tidak maksimal dalam pelaksanaannya. Diantara banyak festival seni yang pernah ada, terdapat beberapa festival seni yang berhasil bertahan hingga saat ini, salah satunya ialah festival seni Pekan Nan Tumpah. Festival seni Pekan Nan Tumpah adalah festival seni yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali oleh Komunitas Seni Nan Tumpah sejak tahun 2011. Festival ini menghadirkan berbagai macam cabang seni, seperti seni pertunjukan teater, tari dan musik, pameran seni rupa, lomba baca puisi kreatif, workshop dan lain sebagainya. Namun, penelitian ini hanya difokuskan pada festival seni pertunjukan Pekan Nan Tumpah saja. Festival seni pertunjukan Pekan Nan Tumpah menampilkan beberapa karya seni pertunjukan dengan mengundang komunitas/group dan sanggar seni lain baik dari Sumatra Barat maupun luar Sumatra Barat setelah melewati sistem kurasi. Komunitas Seni Nan Tumpah menerapkan prinsip manajemen dalam setiap pengelolaan kegiatannya, termasuk dalam penyelenggaraan festival seni pertunjukan Pekan Nan Tumpah. Penerapan sistem manajemen dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Festival seni pertunjukan Pekan Nan Tumpah juga merupakan satu-satunya festival seni di Sumatra Barat yang berani menerapkan pertunjukan berbayar dengan menjual tiket kepada penonton. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat pada festival seni pertunjukan Pekan Nan Tumpah.